

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran tentang apa saja yang seharusnya dilakukan dalam penelitian sehingga menjadi jelas dan dapat diukur sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian ini menggambarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Laboratorium Percontohan UPI”. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode deskriptif, peneliti mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau masalah yang terjadi. Selain itu metode deskriptif menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai fakta atau apa adanya.

Juliansyah Noor (2011, hlm. 111) mengatakan bahwa: “Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut”.

Sementara pendekatan kuantitatif, menguji teori-teori yang berkaitan dengan yang ingin diteliti dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur dan perhitungan statistika.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari pengertian yang lebih luas, desain penelitian menurut moh Nazir (1999, hlm. 99-100) mencakup proses-proses berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Menformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih serta definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing*, dalam *procesing* data.
9. Menganalisa data serta memilih prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistic.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
5. Merumuskan hipotesis
6. Memilih pendekatan
7. (a) menentukan variabel dan (b) sumber data
8. Menentukan dan menyusun instrumen
9. Mengumpulkan data Analisis data

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

belajar dan mencapai tujuan belajarnya dengan berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola kelas guna menciptakan situasi yang kondusif.

2. Pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian serta didasarkan atas kemudahan mencari data.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 117) mengatakan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Riduwan (2013, hal. 54) “populasi merupakan subjek dan objek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sehingga dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan objek/elemen yang menjadi sasaran penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik (guru) di SMA Laboratorium Percontohan UPI yang berjumlah 41 orang dan semuanya dijadikan sampel penelitian (sampel total). Gambaran sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Guru sebagai Sampel Penelitian

Jumlah Guru Laki-laki	Jumlah Guru Perempuan	Total Guru
15 Orang	26 Orang	41 Orang

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah mengumpulkan dan memperoleh data secara sistematis. Sugiyono (2009, hlm. 119) mengemukakan bahwa : “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial”. Alat ukur atau instrumen yang digunakan harus berdasarkan pada karakteristik sumber data dari variabel yang diteliti, sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Akdon (2008, hlm. 130), mengemukakan bahwa : “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”.

Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 162) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Riduwan (2007 hlm. 52-53) pun berpendapat bahwa “Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.”

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 107).

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Pada skala Likert ini, responden dianjurkan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh penulis, alternatif jawaban dari setiap item pernyataan berupa kata-kata, sebagai berikut:

1. **Selalu, (SS)**
2. **Sering, (SR)**
3. **Kadang-kadang, (KD)**
4. **Jarang, (JR)**
5. **Tidak Pernah, (TP)**

Kriteria skor yang digunakan untuk setiap alternatif jawaban pada item instrumen yang memberikan pernyataan positif dalam penelitian ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.108) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis angket, yaitu angket variabel X (Manajemen Kelas oleh Guru) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik).

Tabel. 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Komponen	No. Item
Variabel X (Manajemen Kelas) Menurut Rusman (2010); Mulyasa (2010); Radno Harsanto (2010).	a. Pengaturan Tempat Belajar	Mengatur tempat duduk peserta didik	1
			2
		Pendistribusian bahan dan alat	3
		Mengatur tata ruang kelas	4
			5
	b. Pengaturan Peserta didik	Mengecek kehadiran peserta didik	6
			7
		Mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik, menerima dan mengevaluasi hasil pekerjaan tersebut	8
			9
		Mengumpulkan informasi dari peserta didik	10
		Pemeliharaan arsip	11
	c. Pemilihan Bentuk Kegiatan	Mencatat data	12
		Menyiapkan RPP	13
		Menyampaikan materi pembelajaran dengan baik	14
			15
		Memberikan tugas/PR	16
			17
		Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan	18
			19
			20
			21
		Penyediaan media	22

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Komponen	No. Item
		pembelajaran yang kreatif	23
		Membentuk kelompok belajar	24
		Membantu merumuskan tujuan organisasi/kelompok	25
		Membantu peserta didik agar dapat bekerja sama dengan kelompok/kelas	26
		Membantu menjelaskan prosedur kerja	27
		Memelihara tugas agar berjalan dengan lancar	28
	d. Pemilihan Media Pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran	29
		Mengoptimalkan media pembelajaran	30
	e. Penilaian	Menyiapkan instrumen penilaian	31
		Menyimpan data perkembangan peserta didik	32
Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) Dimiyati dan Mudjiono (2002 hlm. 90); Sardiman (2007).	Motivasi Intrinsik	Durasi keterlibatan dalam kegiatan yang tinggi	33
		Frekuensi kegiatan	1
			2
		Presistensi pada tujuan yang dilakukan	3
		Pengabdian dan pengorbanan	4

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Komponen	No. Item
	Motivasi Ekstrinsik	Tingkat aspirasi yang ingin dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	6
		Kebutuhan akan perhatian dari guru	7
		Kebutuhan akan arahan dari guru	8
		Respon terhadap perhatian yang diberikan oleh guru	9
		Respon terhadap pengarahan yang diberikan oleh guru	10

Cara dalam mengisi instrumen yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tanda *checklist*, dimana responden memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan penulis berdasarkan pendapatnya.

Instrumen yang telah disusun kemudian tidak langsung disebar, melainkan di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Hal ini dilakukan agar memenuhi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 137) bahwa, “jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.”

Uji validitas dan reabilitas angket ini dilakukan kepada 15 guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Uji angket ini dilakukan agar diperoleh hasil pengukuran uji coba angket mendekati normal. Setelah dilakukan penyebaran angket untuk

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menguji coba tingkat validitas dan reliabilitasnya, peneliti mengumpulkan angket tersebut kemudian dianalisis. Berikut hasil analisisnya :

3.4.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan instrumen, layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini sejalan dengan Arikunto (dalam Riduwan, 2013, hlm. 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah

“suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sehingga jika instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap itemnya. Untuk mengukur

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi
 $\sum Xi$ = jumlah skor item

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\sum Y_i &= \text{jumlah skor total (seluruh item)} \\ n &= \text{jumlah responden}\end{aligned}$$

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, digunakan Nilai r *Product Moment* sebagai acuan kriteria validitas setiap item pernyataan, dengan diketahui nilai r tabel adalah 0,55.

Berikut hasil uji validitas item pernyataan variabel Y dengan *SPSS 22 For Windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Manajemen Kelas)

No Item	r hitung	r kritis	Kesimpulan	Tindak lanjut
1	0.795	0,55	Valid	Diambil
2	0.600	0,55	Valid	Diambil
3	0.795	0,55	Valid	Diambil
4	0.848	0,55	Valid	Diambil
5	0.795	0,55	Valid	Diambil
6	0.600	0,55	Valid	Diambil
7	0.795	0,55	Valid	Diambil
8	0.848	0,55	Valid	Diambil
9	0.807	0,55	Valid	Diambil
10	0.795	0,55	Valid	Diambil
11	0.689	0,55	Valid	Diambil
12	0.807	0,55	Valid	Diambil
13	0.600	0,55	Valid	Diambil
14	0.795	0,55	Valid	Diambil
15	0.848	0,55	Valid	Diambil
16	0.795	0,55	Valid	Diambil
17	0.795	0,55	Valid	Diambil

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

No Item	r _{hitung}	r _{kritis}	Kesimpulan	Tindak lanjut
18	0.807	0,55	Valid	Diambil
19	0.807	0,55	Valid	Diambil
20	0.806	0,55	Valid	Diambil
21	0.689	0,55	Valid	Diambil
22	0.595	0,55	Valid	Diambil
23	0.689	0,55	Valid	Diambil
24	0.689	0,55	Valid	Diambil
25	0.600	0,55	Valid	Diambil
26	0.595	0,55	Valid	Diambil
27	0.746	0,55	Valid	Diambil
28	0.807	0,55	Valid	Diambil
29	0.746	0,55	Valid	Diambil
30	0.831	0,55	Valid	Diambil
31	0.689	0,55	Valid	Diambil
32	0.848	0,55	Valid	Diambil
33	0.600	0,55	Valid	Diambil

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS 22 For Windows* untuk variabel X, seluruh item valid.

Berikut hasil uji validitas item pernyataan variabel Y dengan *SPSS 22 For Windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Motivasi Belajar Peserta Didik)

No Item	r _{hitung}	r _{kritis}	Kesimpulan	Tindak lanjut
---------	---------------------	---------------------	------------	---------------

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1	0.835	0,55	Valid	Diambil
2	0.808	0,55	Valid	Diambil
3	0.540	0,55	Valid	Diambil
4	0.835	0,55	Valid	Diambil
5	0.540	0,55	Valid	Diambil
6	0.835	0,55	Valid	Diambil
7	0.808	0,55	Valid	Diambil
8	0.540	0,55	Valid	Diambil
9	0.835	0,55	Valid	Diambil
10	0.835	0,55	Valid	Diambil

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS 22 For Windows* untuk variabel Y, seluruh item valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan dan ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap. Uji Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto. 2006, hlm. 178). Pada penelitian ini pengujian uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008, hlm. 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{11}	= Nilai Reliabilitas
$\sum S_i$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

Menurut Sayuti dalam Saputri (2010, hlm. 30), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Ukuran Kemantapan Alpha

Nilai Alpha Cronbach's	Kualifikasi Nilai
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dngan menggunakan bantuan *SPSS 22 For Windows* diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* variable X adalah 0,758 atau berada pada kualifikasi nilai Reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas pernyataan variabel X dengan *spss 22 for windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.7

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

***Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Manajemen Kelas Oleh Guru)***

No Item	Koef. Reliabilitas	r Tabel	Kesimpulan	Tindak lanjut
1	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
2	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
3	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
4	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
5	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
6	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
7	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
8	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
9	0.748	0,51	Reliabel	Diambil
10	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
11	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
12	0.748	0,51	Reliabel	Diambil
13	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
14	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
15	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
16	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
17	0.750	0,51	Reliabel	Diambil
18	0.748	0,51	Reliabel	Diambil
19	0.748	0,51	Reliabel	Diambil
20	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
21	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
22	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
23	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
24	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
25	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
26	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
27	0.749	0,51	Reliabel	Diambil

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

No Item	Koef. Reliabilitas	r Tabel	Kesimpulan	Tindak lanjut
28	0.748	0,51	Reliabel	Diambil
29	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
30	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
31	0.749	0,51	Reliabel	Diambil
32	0.754	0,51	Reliabel	Diambil
33	0.755	0,51	Reliabel	Diambil

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat jumlah item variabel X yang reliabel 33 item. Ini artinya bahwa item variabel X semuanya reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas item pernyataan variabel X dengan *spss 22 for windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Motivasi Belajar Peserta Didik)

No Item	Koef. Reliabilitas	r Tabel	Kesimpulan	Tindak lanjut
1	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
2	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
3	0.762	0,51	Reliabel	Diambil
4	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
5	0.762	0,51	Reliabel	Diambil
6	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
7	0.755	0,51	Reliabel	Diambil
8	0.762	0,51	Reliabel	Diambil
9	0.752	0,51	Reliabel	Diambil
10	0.752	0,51	Reliabel	Diambil

Berdasarkan hasil perhitungan dngan menggunakan

bantuan *SPSS 22 For Windows* diketahui bahwa nilai *Alpha*

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Cronbach's variable Y adalah 0,777 atau berada pada kualifikasi nilai Reliabel. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel Y dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut pedoman karya tulis ilmiah UPI (2017, hlm. 24) isi dari prosedur penelitian yaitu “bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata”. Sesuai dengan desain penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka desain penelitian yang dioperasionalkan secara nyata diterapkan pada prosedur penelitian sebagai berikut:

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menemukan masalah. Peneliti melakukan pencarian data dan informasi melalui media informasi dan survey untuk menemukan fenomena masalah yang terjadi untuk dijadikan sumber masalah dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini terkait dengan motivasi belajar peserta didik SMA Laboratorium Percontohan UPI, yaitu masih ditemukannya kasus siswa yang bolos pada jam pelajaran tertentu, siswa tertidur ketika belajar di kelas dan ketika sedang ujian/ulangan, dan sebagainya.

Motivasi belajar setiap peserta didik seharusnya memerlukan perhatian khusus karena peserta didik menyadari akan kebutuhan untuk belajar dan akan belajar dengan mandiri sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Sulit bagi peserta didik untuk belajar apabila hati dan pikirannya tidak tergerak untuk belajar.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Salah satu upaya yang esensial untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan mengimplementasikan manajemen kelas yang baik oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen kelas yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Laboratorium Percontohan UPI. dan memberi solusi yang diharapkan dapat meminimalisir atau mengatasi permasalahan tersebut.

Langkah kedua yaitu merumuskan masalah, untuk menjawab masalah dengan baik dan sistematis maka masalah tersebut dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Konsep dan teori serta penemuan penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dan motivasi belajar peserta didik.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan hipotesis penelitian atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 183) “hipotesis di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, maka hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari manajemen kelas yang dilakukan oleh

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Laboratorium Percontohan UPI.

Untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan angket penelitian sebagai alat pengumpul data. Dengan menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah memperoleh data tentang narasumber yakni guru, diketahui jumlah guru yang mengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI adalah 41 guru, maka peneliti memutuskan untuk memilih seluruh guru untuk menjadi narasumber penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Angket ini terdiri atas 2 jenis, yang terdiri dari variabel X (Manajemen Kelas yang dilakukan oleh Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) kedua jenis angket tersebut diisi oleh guru.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis hasil angket untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Peneliti akan menganalisis data angket mengenai “Pengaruh Manajemen Kelas oleh guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Laboratorium Percontohan UPI, Bandung”.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah diperoleh hasil penelitian, selanjutnya memberikan kesimpulan berupa jawaban terhadap rumusan masalah dan memberikan rekomendasi untuk memberi alternative pemecahan masalah yang di temukan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 20) “Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah”.

3.6 Analisis Data

Agar data yang terkumpul memberikan makna bagi penelitian, maka data mentah diolah menjadi data baku dengan cara menganalisis data. “Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan dilakukan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian” (Nazir, 1999, hlm. 346). Dengan melakukan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan atas masalah yang diteliti, baik berupa implikasi-implikasi maupun rekomendasi untuk kebijakan selanjutnya. Adapun tahapan analisis data, sebagai berikut :

3.6.1 Seleksi data

Seleksi angket dilakukan setelah data terkumpul. Proses seleksi angket ini merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan analisis data, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul setelah disebarkan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul siap untuk diolah lebih lanjut. Adapun langkah-langkah dalam tahap seleksi angket, sebagai berikut :

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Memeriksa apakah data semua angket dari responden telah terkumpul
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan/ Pernyataan dijawab sesuai petunjuk yang diberikan
- c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah. Data dinyatakan layak diolah apabila data tersebut telah memenuhi kelengkapan seperti yang dijelaskan pada poin-poin di atas.

3.6.2 Klasifikasi Data

Menurut Riduwan (2007, hlm. 60) “Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti”. Setelah data di seleksi, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan hasil angket secara keseluruhan dari responden berdasarkan pada variabel penelitian, yaitu variabel X (Manajemen Kelas oleh Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik). Selanjutnya tahap pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria skor yang sudah di tentukan sebelumnya. Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti. Klasifikasi data didasarkan pada perhitungan *Weight Means Score* (WMS) yang dapat dilihat pada BAB IV tabel 4.4 untuk variable X, dan tabel 4.6 untuk variabel Y.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang di teliti. Melalui perhitungan ini dapat menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan.

Adapun rumus WMS adalah sebagai berikut:

Keterangan:
$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain mengetahui arah kecenderungan masing-masing variable

3.6.4 Menghitung Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Menurut Riduwan (2007, hlm. 152) mengatakan mengenai kegunaan angka baku atau skor baku, yaitu : “untuk mengamati perubahan nilai kenaikan, nilai penurunan variabel atau suatu gejala yang ada dari *mean* nya dan untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku”.

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan:

T_i = Skor baku yang dicari
 X_i = Data skor dari masing-masing responden
 \bar{X} = Skor rata-rata
 SD = Standar defiasi

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- b. Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- c. Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus Sturgess.

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

- d. Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.
- f. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (standar defiasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

3.6.5 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui

dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) Akdon (2008, hlm. 171) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

- χ^2 = Kuadrat Chi yang dicari
 fo = Frekuensi hasil penelitian
 fe = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

rumus Sturgess.

- Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.
- f. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (standar defiasi) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurva Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berada pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- i. Mencari chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- j. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal.

3.6.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis koefisien korelasi, uji signifikansi, uji koefisien determinasi dan analisis regresi.

3.6.6.1 Analisis Koefisien Korelasi

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi *product moment*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang normal. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *pearson product moment*.
- 2) Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong sesuai rumus.

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Akdon (2008, hlm. 188)

Adapun Pedoman interpretasi Koefisien korelasi yaitu :

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2007, hlm. 228)

3.6.6.2 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

3.6.6.4 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi mengenai seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm. 197) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a. = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Setelah diperoleh harga a dan b maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Gilang Rachman, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu